

Pengaruh Disiplin Siswa Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018”

Novi Triyatmoko¹, Baedhowi¹, Salman Alfarisy Totalia¹

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret
Email: novitriyatmoko76@gmail.com

Article Info

Abstract

DOI:

Keyword:

*Student Discipline,
School
Environment,
Learning
Achievement.*

The aims of this research are: 1) to determine the influence of student discipline toward the learning achievement of economics in class XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban, 2) to determine the influence of school environment toward the learning achievement of economics in class XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban, and 3) to determine the influence of student discipline and school environmen toward the learning achievement of economics in class XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban. This research is a quantitative research. The population of the research was Class XI PS in SMA Negeri 1 Mojolaban in the academic year of 2017/2018. The sampling technique used was propotional random sampling. The number of samples was 119 respondents. The data collection methods used were intevrview questionnaire and documentation. The data analysis technique used was multiple linear regression.

The result of the research shows that the equity of the multiple regression is $Y = 12,883 + 0,372 X_1 + 0,363 X_2$. The regression coefficient is positive which means that student discipline is positively and significantly influential toward the learning achievement of the students and school environment is positively and significantly influential toward the learning achievement of the students.

Based on the result of the research, it can be concluded that: (1) student discipline is positively and significantly influential toward the learning achievement of the students which is shown by the probability value of <0.05 ($0.000 < 0.05$), (2) school environment is positively and significantly influential toward the learning achievement of the students which is shown by the probability value of <0.05 ($0.000 < 0.05$), (3) student discipline and school environment simultaneously is positively and significantly influential toward the learning achievement of the students which is shown by the probability value of <0.05 ($0.019 < 0.05$) and R square value of 53.3%. It is shown that 53.3% of the learning achievement of the students is influenced by student discipline and school

environment, while the rest which is 46.7% is influenced by other factors not mentioned in this research.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui dan menguji pengaruh disiplin siswa dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban, 2) mengetahui dan menguji pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban, dan 3) menguji dan mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel adalah sampel proporsional random sampling. Jumlah sampel adalah 119 responden. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi berganda sebesar $Y = 12,883 + 0,372X_1 + 0,363X_2$. Koefisien regresi bernilai positif artinya disiplin siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) disiplin siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai probabilitas $<0,05$ ($0,000 < 0,05$), (2) lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai probabilitas $<0,05$ ($0,000 < 0,05$), (3) disiplin siswa dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai probabilitas $<0,05$ ($0,019 < 0,05$) dan nilai *R square* sebesar 53,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa 53,3% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin siswa dan lingkungan sekolah, sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Kata kunci: disiplin siswa, lingkungan sekolah, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan harus ditata dan dikelola dengan baik agar dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia. Sekolah dalam hal ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan potensi pendidikan. Sekolah diharapkan dapat menjadi tempat bagi siswa untuk belajar guna mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar yang diperoleh siswa menunjukkan kemampuan atau keberhasilan siswa di sekolah, selain itu juga sebagai dasar penilaian sekolah dalam kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar adalah suatu pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik oleh pendidik, agar peserta didik mengetahui mengenai materi yang di ajarkan yang dikembangkan dengan pengetahuan ataupun keterampilan untuk mendapatkan prestasi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka murni. Lebih lanjut Arifin (2012:12) mengungkapkan bahwa prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar dimana prestasi belajar berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam belajar yang dapat dinilai dari hasil Ujian Nasional (UN). Permendikbud No. 4 Tahun 2018 tentang penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah yaitu bahwa UN atau kepanjangan dari Ujian Nasional ialah suatu kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan terhadap mata pelajaran tertentu secara nasional yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan. Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN). Berikut ini adalah nilai Ujian Nasional (UN) mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Sukoharjo tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sukoharjo Tahun 2015-2017

Sekolah	Nilai Rata-Rata UN Ekonomi		
	2015	2016	2017
SMA N 1 SUKOHARJO	76,07	86,08	78,77
SMA N 1 KARTOSURO	61,28	66,28	75,97
SMA N 3 SUKOHARJO	73,30	71,53	76,92
SMA N 2 SUKOHARJO	66,03	60,62	67,40
SMA N 1 TAWANGSARI	69,58	63,45	67,43
SMA N 1 MOJOLABAN	67,29	62,27	61,58
SMA N 1 NGUTER	63,01	57,74	52,35
SMA N 1 POLOKERTO	67,30	63,75	54,49
SMA N 1 WERU	62,25	46,92	72,50
SMA N 1 BULU	65,32	55,84	48,06
Rata-Rata	66,91	61,86	66,43

Sumber : www.puspendik.kemdikbud.go.id

Berdasarkan Hasil Ujian Nasional (UN) mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Sukoharjo, SMA Negeri 1 Bulu, SMA Negeri 1 Nguter dan SMA Negeri 1 Mojolaban merupakan sekolah yang

mengalami penurunan nilai Ujian Nasional (UN) mata pelajaran ekonomi selama tiga tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mojolaban dikarenakan SMA Negeri 1 Bulu dan SMA Negeri 1 Nguter tidak mengizinkan untuk dilakukan penelitian dengan alasan sudah terdapat mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) yang melakukan penelitian serupa di sekolah tersebut.

SMA Negeri 1 Mojolaban adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di kabupaten Sukoharjo dimana SMA Negeri 1 Mojolaban memperoleh peringkat keenam berdasarkan hasil Ujian Nasional. Selama tiga tahun ini SMA Negeri 1 Mojolaban mengalami penerunan nilai mata pelajaran ekonomi dimana pada tahun 2015 memperoleh nilai 67,29 kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 62,27 dan pada tahun 2017 turun kembali menjadi 61,28. Sampel yang digunakan adalah kelas XI jurusan IPS. Sedangkan kelas X dan dan kelas XII tidak digunakan untuk sampel penelitian ini dikarenakan sekolah tidak mengizinkan kelas X dan XII untuk digunakan dalam observasi penelitian.

Hasil ulangan harian mapel ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban belum mencapai hasil yang maksimal dimana masih terdapat banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan oleh sekolah. Seorang siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah menguasai standar minimal ketuntasan. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojolaban adalah 75. Berikut ini adalah persentase kelulusan siswa mapel ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban.

Tabel 1.2 Persentase Hasil Nilai Ulangan Harian Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban

Kelas	Jumlah	KKM	JumlahTuntas	Jumlah Tidak Tuntas	Persentase Nilai Tidak Tuntas KKM
XI IPS 1	32	75	23	9	28,13%
XI IPS 2	36	75	24	12	33,33%
XI IPS 3	35	75	20	15	42,86 %
XI IPS 4	35	75	19	16	45,71 %
XI IPS 5	32	75	24	8	25%

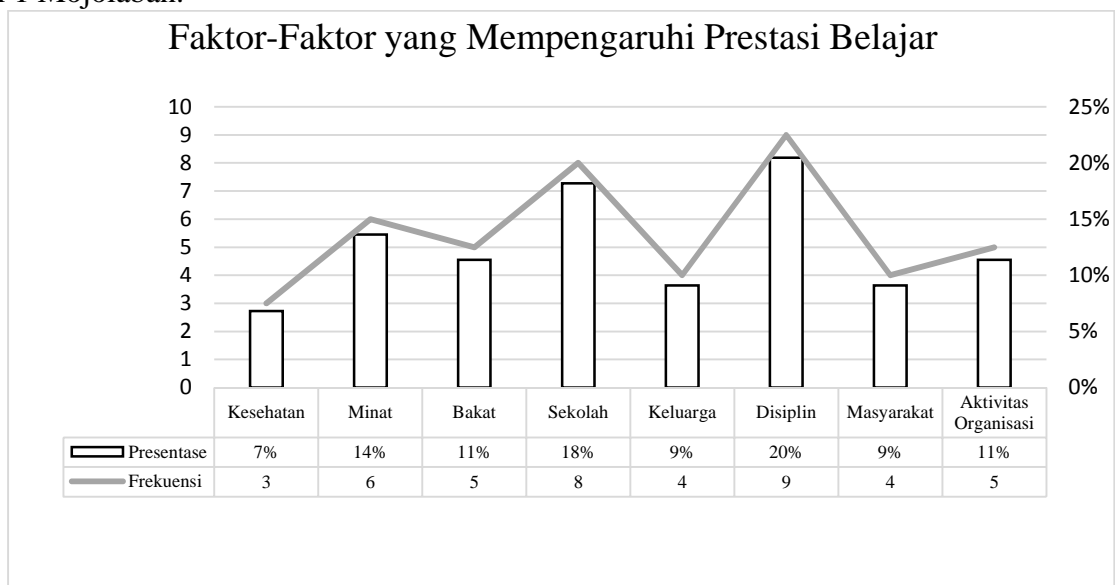
Sumber : Guru ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Mojolaban tahun 2017/2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam prestasi belajar. Dari lima kelas jurusan IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban sekitar 35% siswanya belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Berdasarkan tabel nilai mata pelajaran ekonomi, kelas XI IPS 1 dengan banyak siswa sejumlah 32, hanya 23 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sehingga hanya sekitar 71,9% yang lulus dan XI IPS 2 dengan banyak siswa sejumlah 36, hanya 24 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sehingga hanya sekitar 77,7% yang lulus. Kemudian untuk kelas XI IPS 3 dengan banyak siswa sejumlah 35, hanya 20 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sehingga hanya sekitar 57,14% yang lulus. Selanjutnya untuk kelas XI IPS 4 dengan banyak siswa sejumlah 35, hanya 19 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sehingga hanya sekitar 54,29% yang lulus. Terakhir untuk kelas XI IPS 5 dengan banyak siswa sejumlah 32, hanya 24 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sehingga hanya sekitar 75% yang lulus. Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban masih rendah dimana jumlah peserta didik yang

belum mencapai ketuntasan atau mendapatkan nilai di atas KKM lebih dari 10 peserta didik untuk masing-masing kelas. Mulyasa (2013: 130) menyatakan bahwa keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal sekurang-kurangnya 85%. Hal ini menandakan bahwa prestasi belajar belum berhasil.

Rendahnya prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban dikarenakan tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga memperoleh prestasi belajar yang kurang memuaskan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Immamculata dan Yuli (2013: 6) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Malang” diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akutansi adalah minat, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Risdayani (2013: 4) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir” diketahui bahwa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu disiplin, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Tulus Tu’u (2004: 83) yang menyatakan bahwa ada dua faktor prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari diri sendiri yang berupa faktor kesehatan, disiplin, minat, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan aktivitas organisasi.

Pada penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi, maka dilakukan pra penelitian yang berupa angket kepada 30 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban. Berikut ini adalah grafik hasil angket pra penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban.



Gambar 1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban.

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa terdapat delapan faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban yaitu minat, bakat, kesehatan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin, lingkungan masyarakat dan aktivitas organisasi. Dari kesembilan faktor tersebut faktor yang paling dominan ada dua yaitu disiplin dan lingkungan sekolah. Hasil angket pra penelitian di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru ekonomi di SMA Negeri 1 Mojolaban penyebab rendahnya prestasi belajar siswa

adalah masih banyak ditemukan siswa yang datang terlambat ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dimana para siswa lebih suka bercanda gurau dengan teman sebangku dan mengoperasikan handphone ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas, bahkan ada siswa yang membolos ketika jam pelajaran. Siswa juga malas untuk mengerjakan pekerjaan rumah serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru tidak dikumpulkan secara tepat waktu. Berdasarkan hasil angket pada gambar 1.1 dan hasil wawancara kepala sekolah dan guru ekonomi menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswa yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Disiplin merupakan suatu perilaku sosial yang berdasarkan sikap bertanggungjawab dan menerapkan fungsi dari kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang mengalami perkembangan dan berdasarkan kemampuan dari dalam diri individu untuk mengelola atau mengendalikan, memotivasi dan independensi diri (Daryanto dan Darmiatun, 2013: 49). Siswa yang memiliki sikap disiplin yang baik akan menumbuhkan dan mengarahkan siswa pada kebiasaan-kebiasaan yang baik. Kemudian melalui kebiasaan yang baik tersebut akan mendorong siswa menaati tata tertib yang ada di sekolah serta mengikuti proses pembelajaran dengan secara maksimal. Hal tersebut sesuai pendapat Tulus Tu'u (2004: 94) menyatakan pencapaian prestasi belajar yang baik didukung dengan disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang membentuk suatu lingkungan belajar antara guru dengan siswa. Lingkungan sekolah merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Apabila lingkungan sekolah tidak mendukung dalam proses pembelajaran maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah dapat berpengaruh dalam pembentukan sikap kepribadian seseorang dalam hal ini adalah peserta didik. Menurut Umar (2008: 42) berpendapat bahwa lingkungan sekolah berperan untuk membantu siswa dalam berinteraksi/berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya (sosial, budaya, dan fisik), terutama dalam sumber daya pendidikan yang ada, untuk tercapainya pendidikan yang maksimal. Sehingga pertemuan dan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dapat berpengaruh pada perilaku dan prestasi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru mata pelajaran ekonomi bahwa siswa tidak berkonsultasi dengan guru ketika menghadapi masalah pelajaran di kelas, serta media pembelajaran yang kurang lengkap seperti proyektor dan lcd yang digunakan untuk menunjang pembelajaran. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2013:64) yang mengungkapkan bahwa faktor lingkungan sekolah yang berpengaruh dalam belajar meliputi alat pembelajaran, relasi antara guru dengan peserta didik dan disiplin sekolah dimana salah satunya adalah disiplin siswa. Disiplin siswa dan lingkungan sekolah berperan dipendidikan secara umumnya dan capaian prestasi secara khususnya. Oleh sebab itu perlu adanya tindak lanjut untuk meningkatkan prestasi belajar melalui pelaksanaan disiplin pada diri siswa dan lingkungan sekolah. Melalui peningkatan disiplin siswa dan lingkungan sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang mendukung peserta didik untuk mendapatkan prestasi belajar yang terbaik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Mojolaban tersebut, penulis tertarik untuk menguji lebih lanjut tentang pentingnya disiplin siswa dan lingkungan sekolah dalam pencapaian prestasi belajar siswa dan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin

Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018”.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin siswa dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018.

Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hasil dari proses kegiatan pembelajaran dalam periode waktu tertentu yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan siswa. Menurut Tulus Tu'u (2004: 75) mengungkapkan prestasi belajar ialah hasil yang didapat seseorang saat mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Lebih lanjut prestasi belajar ialah penguasaan ketrampilan dan pengetahuan yang dikembangkan dalam mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai tes atau angka murmi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan oleh ahli dapat disimpulkan kembali bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil nyata yang didapat siswa dari serangkaian kegiatan proses pembelajaran baik berupa penguasaan, tes, dan nilai yang diberikan oleh guru dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun dengan kalimat lain yang menggambarkan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada periode tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Tulus Tu'u (2004: 83) yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi faktor kesehatan, disiplin, minat, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan aktivitas organisasi.

c. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar dapat dikaitkan dalam macam-macam mata pelajaran yang ada dalam jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) salah satunya dalam mata pelajaran ekonomi. Menurut Sudarno (2002: 2) menjelaskan bahwa ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala yang timbul dalam masyarakat sebagai akibat adanya tindakan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan, dimana kebutuhan manusia itu tidak terbatas, sedangkan alat pemenuh kebutuhannya bersifat jarang dan dapat digunakan secara alternatif.

b. Indikator prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hasil nyata yang didapat siswa dari serangkaian kegiatan proses pembelajaran baik berupa penguasaan, tes, dan nilai yang diberikan oleh guru dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun dengan kalimat lain yang menggambarkan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada periode tertentu (Tulus Tu'u, 2004: 75). Indikator prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian tengah semester I mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018.

2. Disiplin Siswa

a. Pengertian Disiplin Siswa

Menurut Maman Rachman (1999) dalam Tulus Tu'u (2004: 32) menyatakan disiplin merupakan usaha mengendalikan diri dan sikap mental seseorang atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berlandaskan dorongan/kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin merupakan unsur terpenting dalam menentukan tingkat prestasi belajar siswa. Disiplin siswa berperan sangat penting terhadap pencapaian dari tujuan pembelajaran, serta memainkan peran penting dalam membangun rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik.

b. Tujuan Disiplin Siswa

Maman Rachman dalam Sulistyorini (2010: 174) berpendapat bahwa tujuan dari disiplin siswa di sekolah yaitu pertama, memberikan dukungan bagi terwujudnya perilaku yang tidak menyimpang. Kedua, memberikan dorongan siswa untuk melakukan hal baik dan benar. Ketiga, disiplin dapat membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menghindari hal-hal yang dilarang di sekolah. Keempat, siswa yang berperilaku baik akan menjadikan siswa kedalam kebiasaan yang baik bagi diri sendiri atau lingkungannya.

c. Fungsi Disiplin Siswa

Siswa dalam disiplin sangat penting dan dibutuhkan dalam dirinya. Disiplin menjadi syarat dalam membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, dalam kedepan kelak akan mengantar kedalam optimalnya saat belajar maupun bekerja. adapun fungsi disiplin menurut pendapat Tulus Tu'u (2004: 38) yang meliputi menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

d. Indikator Disiplin Siswa

Berdasarkan pendapat Tulus Tu'u (2004: 91) dan Daryanto (2013: 144) Indikator dari disiplin siswa yaitu disiplin ketika masuk sekolah, disiplin dalam dikelas, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin waktu belajar di rumah.

3. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Tulus Tu'u (2004: 1) Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para peserta didik.

b. Indikator Lingkungan Sekolah

Berdasarkan pendapat Tulus Tu,u (2004: 18) dan Slameto (2013: 4) tentang faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, dapat disimpulkan indikator lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Hubungan guru dengan siswa
- 2) Hubungan siswa dengan siswa
- 3) Ruang dan tempat belajar siswa
- 4) Fasilitas kelas
- 5) Alat pembelajaran
- 6) Perpustakaan sekolah sebagai penunjang pembelajaran
- 7) Ventilasi kelas dan penerangan kelas

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, instrument penelitian digunakan untuk pengumpulan data, kuantitatif/statistik merupakan sifat dari analisis data dan

tujuan penelitian untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Menurut Darmawan (2013: 37) menyatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang menyajikan menganalisis dan menginterpretasi. Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan keadaan sekarang serta meneliti hubungan antara variabel dengan cara menguji hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mojolaban berjumlah 170 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *proportional random sampling*. Penelitian ini mengolah data dengan menggunakan teknik kuisioner dan diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS versi 22*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hail Uji Asumsi Klasik

Hasil dalam penelitian menunjukkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikans (*Asymp Sig*) lebih besar dari 0,05 yakni 0,200 yang berarti data pada penelitian memiliki distribusi normal. Hasil uji linieritas berdasarkan output ANOVA tabel, nilai *Sign. Linierity* sebesar 0,000 nilai tersebut $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa antara lingkungan sekolah (X_2) dan prestasi belajar siswa (Y) memiliki hubungan yang linier. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel disiplin siswa dan lingkungan sekolah adalah 0,763 nilai VIF 1,311. Nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,1 ($0,763 > 0,1$), dan nilai *tolerance* masing-masing variabel kurang dari angka 10 ($1,311 < 10$), sehingga tidak terjadi permasalahan multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik yang digambarkan pada grafik tersebut tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dengan kata lain tersebut varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa yang didasarkan pada variabel disiplin siswa dan lingkungan sekolah.

2. Uji Hipotesis

Persamaan garis regresi didapat $Y = 12,883 + 0,372 X_1 + 0,363X_2$ menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,883 mengandung arti bahwa jika disiplin siswa (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) adalah 0 maka besarnya prestasi belajar siswa (Y) nilainya 12,883. Besarnya koefisien regresi pada variabel disiplin siswa (X_1) sebesar 0,372, berartikan jika variabel disiplin siswa mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar siswa. Setiap adanya peningkatan satu satuan variabel disiplin siswa dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka terjadi kenaikan prestasi belajar sebesar 0,372, sehingga jika variabel disiplin siswa dan variabel lingkungan sekolah terjadi peningkatan satu satuan, maka kenaikan tersebut akan diikuti dengan kenaikan nilai variabel prestasi belajar siswa. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila semakin tinggi disiplin siswa dan lingkungan sekolah, maka akan tinggi pula prestasi belajar siswa. Nilai *R square* sebesar 0,533 atau 53,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa 53,3% prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Mojolaban dipengaruhi dari variabel disiplin siswa dan variabel lingkungan sekolah, sedangkan sisanya 46,7% ($100\% - 53,3\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor intern yaitu kesehatan, minat, dan bakat. Faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Nilai F_{hitung} sebesar 66,287 dan F_{tabel} sebesar 3,07. Hal tersebut menandakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $66,287 > 3,07$. Nilai probabilitas pada kolom *Sig.* $< 0,05$ yaitu sebesar

0,000. Simpulan dari uji F bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut mengandung arti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin siswa (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Nilai t_{hitung} variabel disiplin siswa (X_1) sebesar 6,119 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,658, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,119 > 1,658$). Nilai probabilitas pada kolom *Sig.* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, simpulan uji t bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin siswa (X_1) secara parsial terhadap prestasi belajar (Y). Nilai t_{hitung} variabel lingkungan sekolah (X_2) sebesar 5,540 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,658, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,540 > 1,658$). Nilai probabilitas pada kolom *Sig.* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sekolah (X_2) secara parsial terhadap prestasi belajar (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018.

Persamaan garis regresi diperoleh $Y = 12,883 + 0,372X_1 + 0,363X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel disiplin siswa (X_1) sebesar 0,372 dan untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) sebesar 0,363, yang berarti disiplin siswa dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga apabila variabel disiplin siswa dan variabel lingkungan sekolah ditingkatkan satu satuan, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin siswa dan lingkungan sekolah, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah disiplin siswa dan lingkungan sekolah maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 66,287 dan F_{tabel} sebesar 3,07. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $66,287 > 3,07$. Nilai probabilitas pada kolom *Sig.* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel disiplin siswa (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi secara simultan menunjukkan *R Square* sebesar 0,533 atau 53,3% dapat diartikan variabel bebas disiplin siswa (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar (Y) sebesar 53,3%. Makna dari penjelasan hasil statistik di atas bahwa siswa yang memiliki disiplin siswa dan lingkungan sekolah yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Sebaliknya apabila siswa yang memiliki disiplin siswa dan lingkungan sekolah yang rendah akan mendapatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan seorang siswa yang memiliki disiplin dalam belajar seperti siswa yang memiliki kepatuhan dan ketaatan di sekolah dengan siswa yang datang tepat waktu memperhatikan siswa mematuhi tata tertib. Siswa yang dalam kegiatan pembelajaran di sekolah memiliki ketaatan yang dapat diketahui siswa aktif dalam pembelajaran seperti aktif bertanya, menjawab dan mencatat materi yang dijelaskan. Siswa yang melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik ketika siswa dapat menyelesaikan tugas dan mengumpulkan tepat waktu, dan didukung dengan lingkungan sekolah seperti hubungan siswa dengan guru dan siswa lain semakin erat karena guru bersedia menjelaskan kembali materi yang belum dipahami dan siswa menggunakan jam kosong untuk belajar bersama dan berdiskusi. Selain itu, menggunakan media pembelajaran seperti *powerpoint*. Adanya sarana dan prasarana pembelajaran seperti proyektor yang menunjang pembelajaran

siswa. Kondisi gedung yang kondusif dan nyaman membuat pembelajaran siswa menjadi efektif. Hal ini menunjukkan dengan adanya disiplin siswa dan lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang memuaskan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lezion (2013) menunjukkan bahwa disiplin siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Penelitian terdahulu yang dilakukan Enceng & Rizka (2014) lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar. Menurut Tulus Tu'u (2004: 83), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari faktor intern (kesehatan, bakat, minat, dan disiplin), dan faktor ekstern (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan aktivitas organisasi). Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin siswa dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018.

2. Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018.

Persamaan garis regresi diperoleh $Y = 12,883 + 0,372X_1 + 0,363X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel disiplin siswa (X_1) sebesar 0,372 artinya setiap peningkatan satu satuan variabel disiplin siswa dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,372, sehingga terdapat pengaruh yang positif antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah disiplin siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel disiplin siswa (X_1) sebesar 6,119 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,658, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,119 > 1,658$). Nilai probabilitas pada kolom *Sig.* < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin siswa secara parsial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018. Besarnya kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh variabel disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada perhitungan sumbangan efektif sebesar 28,4% terhadap prestasi belajar siswa secara parsial.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Khafid dan Suroso (2007); Tulus Tu'u (dalam Suroso 2007: 4) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa sehingga prestasi yang telah dicapai didukung dengan perilaku dan disiplin individu dalam belajar, apabila pencapaian prestasi belajar tinggi akan memberikan dukungan disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik. Kesimpulan dari penelitian terdahulu oleh Simba, Agak dan Kabuka (2016), pada jurnal yang berjudul "*Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya*" Ketidaksiplinan membuat peserta didik kehilangan fokus pada tujuan pendidikan yang dicapai melalui kerja keras, waktu manajemen, penghormatan terhadap orang lain dan penentuan nasib

sendiri. Pernyataan di atas salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi adalah disiplin siswa dalam belajar. Jika siswa tidak disiplin itu akan mempengaruhi konsentrasi, dapat dilihat ketika siswa tidak taat peraturan tata tertib dalam pembelajaran, siswa akan kebingungan dan itu membuat fokus siswa terganggu. Sehingga dengan adanya disiplin siswa dalam belajar yang dimiliki diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa untuk meningkatkan nilai ekonomi yang diperoleh.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018.

Persamaan garis regresi diperoleh $Y = 12,883 + 0,372X_1 + 0,363X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) sebesar 0,363, artinya setiap peningkatan satu satuan variabel lingkungan sekolah dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,363, sehingga terdapat pengaruh signifikan dan positif antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh lingkungan sekolah maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai t_{hitung} variabel lingkungan sekolah (X_2) sebesar 5,540 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,658, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,540 > 1,658$). Nilai probabilitas pada kolom *Sig* < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel lingkungan sekolah secara parsial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Redi dan Idris (2014); Sigilai (2013:221) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan suatu hasil didapat dari input yang masuk menjadi output, hal tersebut diibaratkan dalam produksi hasil suatu output dipengaruhi beberapa faktor dalam dunia pendidikan faktor lingkungan sekolah yang mengolah siswa menjadikan output yang baik hal ini dalam prestasinya. Dapat dijelaskan persepsi lingkungan sekolah hasil penelitian yang dilakukan oleh Angus, Prater, dan Busch (2009) telah menunjukkan bahwa siswa mencapai nilai yang lebih tinggi dalam belajar ketika ujian karena lingkungan sekolah sehat dalam jurnal "*The Influence of School Environment, Social Intelligence, and Self Esteem toward Academic Achievement of Student in Rural Area*". Hal ini akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian siswa dalam mendapatkan nilai yang memuaskan sehingga dengan adanya dukungan lingkungan sekolah yang menunjang pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa untuk mendapatkan nilai yang baik.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin siswa dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018.

Implikasi

Implikasi Praktis

Berdasarkan simpulan mengenai pengaruh disiplin siswa dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang mendasari bahwa belajar adalah perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik (Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 9), atau dapat dikatakan sebagai hubungan *stimulus respon*. Kaitannya dengan penelitian ini adalah *stimulus* datang dari disiplin siswa dan lingkungan sekolah sedangkan *respon* merupakan prestasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, disiplin siswa dan lingkungan sekolah terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2017/2018.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini berimplikasi bagi para siswa untuk mengoptimalkan pentingnya disiplin dalam belajar guna meningkatkan kualitas prestasi belajar melalui tingkat disiplin siswa yang baik.
- b. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa peran *stakeholder* (peserta didik, guru, dan kepala sekolah) yang ada untuk mengoptimalkan peran kepala sekolah, guru, dan siswa guna meningkatkan kualitas akademis peserta didik melalui lingkungan sekolah.
- c. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa apabila siswa mengoptimalkan kedisiplinan dalam belajar maka prestasi belajar peserta didik akan meningkat serta lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam prestasi belajar siswa.

Saran

Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi Peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas dengan cara lebih memberanikan diri atau lebih percaya diri dalam berargumen dan melakukan tanya jawab dengan guru, sehingga materi yang kurang dimengerti siswa dapat dijelaskan kembali.
- b. Peserta didik hendaknya membuat jadwal belajar di rumah agar siswa lebih teratur dalam belajar, dan lebih siap ketika pembelajaran di sekolah.
- c. Peserta didik hendaknya menghindari hal yang melanggar peraturan kelas maupun sekolah dan tata tertib.
- d. Peserta didik diharapkan selalu membina komunikasi dan hubungan yang baik dengan teman dan yang terdapat di lingkungan sekolah.

2. Bagi guru

- a. Guru diharapkan lebih memanfaatkan media yang ada sebagai alat pembelajaran tidak hanya dari buku saja sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran dan lebih memancing timbulnya tanya jawab siswa, dengan hal tersebut maka hubungan siswa dengan guru akan lebih baik dalam proses pembelajaran.

- b. Guru hendaknya lebih bertindak tegas dalam proses pembelajaran, sehingga situasi kelas dapat terkondisikan, siswa datang tepat waktu dikelas dan siswa lebih memperhatikan guru dari pada sibuk sendiri.
- c. Guru diharapkan dapat membaca respon siswa terhadap materi yang diajarkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berargumen atau timbulnya pertanyaan dari siswa yang kurang paham dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan keluhan dari guru dan siswa mengenai yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan fasilitas seperti memperbaiki kelas, menambahkan ventilasi dan penerangan di kelas dan media pembelajaran yang lengkap seperti LCD dan proyektor.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambah variabel lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2012. *Metode Penelitian (Hand Out)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arifin, B. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Biologi*. Bandung: Genesindo.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Strategi dan tahapan mengajar (bekal keterampilan dasar bagi guru)*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enceng Yana dan Riska Putri Jayanti. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survai Pada Peserta didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Cirebon)*. Vol.2 No.2. Diperoleh 3 Mei 2018, dari <https://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/view/64>.
- Ekosiswoyo, R dan Rachman, M. 2002. *Menejemen Kelas*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Immamculata dan Yuli. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Lezion. 2013. *Disipline, Learning Skill and Academic Achievement*. Acces Journal of Atrs and Education. Vol 1. Pp 1-11. Israel: COMAS.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musaheri. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Priyatno, D. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rukmana, Ade dan Asep Suryana. 2006. *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPIPRESS.
- Sigilai, R.M. 2013. *A Review of Curriculum- Relate Factors Influencing Academic Achievement Among Students in Public Secondary School in Kenya*. International Journal of Advanced Research (2013). Vol. 1. Issu 3. SSN: 2320-5407. Page:219-230.
- Simba., Agak., dan Kabuka. 2016. *Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub County, Kenya*. (online). Vol. 7 No. 6. Tersedia: <http://iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/29104>. Diunduh 14 April 2017
- Siregar Eveline dan Nara Hartini.2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarno, Wirohandoyo. 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT. Tria Wacana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukwiaty, dkk. 2007. *Ekonomi 2 SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.
- Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. (Online). Vol.2 No.2. Tersedia: https://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/DP/44 . Diunduh 13 Agustus 2017.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Grasindo.
- Winarno, Sigit dan Sujana Ismaya. 2007. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika.